

PERS

FK-PKBM Pandeglang Gelar Jambore Pendidikan Kesetaraan

AndangSuherman - PANDEGLANG.PERS.OR.ID

Dec 21, 2024 - 19:20



Kadisdikpora Pandeglang, Asep Rahmat meninjau langsung Stand PKBM yang menyediakan beragam kerajinan UMKM

PANDEGLANG - Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK-PKBM) Kabupaten Pandeglang menggelar kegiatan Jambore Pendidikan

Kesetaraan dengan tema "Berantas Kebodohan Perangi Kemiskinan, membangun kebersamaan dengan Kesadaran". Berlangsung di PKBM Berkah, di Jl. Alun-alun Selatan, Gedung Eks Kwadanaan, Desa Purwaraja, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang, Sabtu (21/12/2024).

Akhmad Fauzie Ketua Panitia Jambore Pendidikan Kesetaraan dalam sambutannya menyampaikan, PKBM adalah lembaga Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal (PAUDNI).

Tenaga kependidikan yang berfungsi mengembangkan pendidikan Non Formal di lingkup wilayah kerjanya. Dengan pemahaman bahwa pendidikan Non Formal sama pentingnya dengan pendidikan formal.

"Oleh sebab itu, pengakuan akan keberadaan PKBM di Kabupaten Pandeglang, menjadi suatu konsekwensi," katanya

Lebih lanjut, kata Fauzi, Pendidikan Kesetaraan mengatakan, bahwa untuk pendidikan kesetaraan merupakan salah satu bentuk layanan Pendidikan Non Formal (PNF) dan informal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal.

"Pendidikan non formal dan informal memberikan berbagai pelayanan pendidikan untuk setiap warga masyarakat, agar dapat memperoleh pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman saat ini," terangnya.

Selain itu, jelas Fauzi, Pendidikan Kesetaraan dan juga Ketua PKBM Berkah Menes menerangkan, pendidikan kesetaraan meliputi Program Paket A Setara SD/MI dan Paket B Setara SMP/MTs serta Program Paket C Setara SMA/MA.

"Bagi peserta didik kesetaraan dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional," terangnya.

Asep Rahmat, Plt. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Pandeglang, mewakili Bupati Pandeglang, Irna Narulita saat membuka acara menyampaikan, Pendidikan Kesetaraan telah bekerja keras dan membuktikan komitmennya terhadap kemajuan pendidikan di Pandeglang, salah satunya dengan terselenggaranya kegiatan Jambore Pendidikan Kesetaraan.

Para pengelola lembaga pendidikan kesetaraan yang merupakan lembaga swadaya masyarakat bidang pendidikan yang berjuang bersama-sama Pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa melalui jalur pendidikan Non Formal.

"Saya mengapresiasi sebagaimana yang disampaikan ketua panitia, bahwa maksud dan tujuan diadakannya kegiatan Jambore ini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara mental, fisik, intelektual, spritual dan sosial," katanya.

Selain itu, Asep mengatakan, Jambore Pendidikan Kesetaraan ini untuk

mempertemukan peserta didik kesetaraan dari berbagai latar belakang untuk saling berinteraksi, belajar dan berbagai pengalaman serta sebagai ajang silaturahmi pengelola PKBM se-Kabupaten Pandeglang,

"Maka perlu kiranya kita dukung bersama suksesnya penyelenggara Jambore Pendidikan Kesetaraan Tahun 2024," tujuannya.

H. TB. Agus Khatibul Umam Ketua DPRD Pandeglang, mengapresiasi kegiatan Jambore dan ungkapan rasa bangga terhadap lembaga kesetaraan berupa PKBM. Kegiatan Jambore Pendidikan Kesetaraan sebagai momentum kebersamaan pendidikan Non Formal di Kabupaten Pandeglang.

"Selain ajang silaturahmi seluruh unsur pengelola pendidikan kesetaraan, juga sebagai bentuk apresiasi minat dan bakat para peserta didik Non Formal baik itu Paket A, B dan C," ungkapnya.

Agus juga menyampaikan, sehingga perkembangan peserta didik kesetaraan dapat terlihat hasilnya, pihaknya mengucapkan terima kasih kepada seluruh yang telah ikut berpartisipasi mensukseskan kegiatan Jambore Pendidikan Kesetaraan Tahun 2024.

"Kami sangat mendukung terlaksananya kegiatan Jambore ini yang merupakan aspirasi penggiat pendidikan Non Formal yang sangat positif dan harus terus dilaksanakan setiap tahun agar eksistensi pendidikan Non Formal dapat terus berkembang seiring program pengentasan Anak Tidak Sekolah (ATS)," pungkasnya.